

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maula, Maulidin. (2002). Teori Kritis Civil Society. *Jurnal Gerbang*, 5(13), 242-245.
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. (1990). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bertens, K. (1990). *Filsafat Barat Abad XX Inggris-Jerman*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Dault, Adhyaksa. (2012). *Menghadang Negara Gagal: Sebuah Ijtihad Politik : renungan anak bangsa*. Jakarta: Renebook.
- Debaene, S., Van Kuyck, R., Van Buggenhout, B. (2000). Legislative Technique as Basis of a Legislative Drafting System. *Information & Communications Technology Law*, 9(2), 149-159.
- Dodsworth, Harry B. (2022). The Positive and Negative Purcell Principle. *Utah Law Review*, 2022(5), 1081-1134.
- Edkins, J., Williams, N.V., dan Radike, T. (2010). *Teori-teori Kritis Menantang Pandangan Utama Studi Politik Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endri dan Oky. (2023). Professor HTN Jelaskan Kejanggalan Putusan Mahkamah Konstitusi Soal Batas Usia Capres/Cawapres: *Prasetya Online*: <https://prasetya.ub.ac.id/guru-besar-hukum-tata-negara-fh-ub-jelaskan-kejanggalan-putusan-mahkamah-konstitusi-soal-batas-usia-capres-cawapres/> (diakses Oktober 2024).
- Fadjar, Abdul Mukthie. (2006). *Hukum Konstitusi dan Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan MKRI.
- Habermas, Jürgen. (1996). *Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy*. Translated by William Rehg. Cambridge: MIT Press.
- Habermas, Jürgen. (1991). *Moral Consciousness and Communicative Action*. Translated by Christian Lenhardt and Shierry Weber Nicholsen, Introduction by Thomas McCarthy. Cambridge: The MIT Press.

- Habermas, Jürgen. (1998). *On The Pragmatics of Communication*. Maeve Cooke (edit.) Cambridge: The MIT Press
- Habermas, Jürgen. (1984). *The Theory of Communicative Action, Volume 1, Reason and the Rationalization of Society*. Translated by Thomas McCarthy. Boston: Beacon Press.
- Haliah, S dan Arif, M.F. (2021). Asas Kepastian Hukum Menurut Para Ahli. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 4(2). 56-65.
- Hardianto, H., Sakti, S. W. K., & Meliza, M. (2024). Masalah Batas Usia Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden: Studi Open Legal Policy dalam Putusan MK No. 90 90/PUU-XXI/2023. *Jurnal Supremasi*, 14(1), 15-27.
- Hardiman, F. B. (2009). *Demokrasi deliberatif*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Indonesia. Komisi Pemilihan Umum. (2022). *Peraturan KPU Nomor 3 Tahun 2022 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024*. Sekretariat Jenderal KPU. Jakarta.
- Jabpar, Abdul. (2009). Gagasan Demokrasi Deliberatif: Sebuah Telaah tentang Filsafat Politik Jürgen Habermas. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kaelan. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Konstitusi, T. P. H. A. M. (2010). *Hukum Acara Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.
- Limbach, Jutta. (2001). The Concept of the Supremacy of the Constitution. *The Modern Law Review*, 64(1), 1-10.
- Mahkamah Konstitusi. (2023). *Putusan Mahkamah Konstitusi RI Nomor 90/PUU-XXI/2023*. Jakarta. Tracking Perkara-MKRI: tracking.mkri.id.
- Mahkamah Konstitusi. (2023). *Penelusuran Perkara Mahkamah Konstitusi: Tracking Perkara-MKRI*: tracking.mkri.id.
- Marijan, K. (2012). *Sistem politik Indonesia: Konsolidasi demokrasi pasca orde baru*. Jakarta: Penerbit Kencana.

- Pemerintah Indonesia. (2017). *Undang-undang No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum*. Lembaran Negara RI Tahun 2017, No. 60. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Saifudin, A. (2016). Proses Pembentukan UU: Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Proses Pembentukan UU. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 16.
- Sakti, Rangga Eka. (2024). *Kilas Politik 2023: Sukses Pemilu dan Pertaruhan Demokrasi*. Kompas.id: <https://www.kompas.id/artikel/kilas-politik-2024-sukses-pemilu-dan-pertaruhan-demokrasi/diakses-pada-21-Mei-2025>.
- Santoso, Listiyono, dkk. (2009). *Epistemologi Kiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Satriawan, Iwan, dan Tanto Lailam. (2019). Open Legal Policy dalam Putusan Mahkamah Konstitusi dan Pembentukan Undang-Undang. *Jurnal Konstitusi*, 16(3): 559-584.
- Siahaan, Maruarar. (2006). *Hukum Acara Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*. Jakarta: Konstitusi Press.
- Siahaan, Maruarar. (2009). Peran Mahkamah Konstitusi dalam Penegakan Hukum Konstitusi. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 16(3), 357-378.
- Soeroso, F.L. (2014). Aspek Keadilan dalam Sifat Final Putusan Mahkamah Konstitusi. *Jurnal Konstitusi*, 11(1), 64-84.
- Subandri, R. (2024). Tinjauan Yuridis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 90/PUU-XXI/2023 Tentang Persyaratan Batas Usia Pencalonan Presiden Dan Wakil Presiden. *Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Politik*, 2(1), 135-153.
- Supartiningsih. (2012). Pandangan Jürgen Habermas tentang Ruang Publik (*Public Sphere*) dalam Kaitannya dengan Pluralitas Agama. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Syahrizal, Ahmad. (2007). Problem Implementasi Putusan MK. *Jurnal Konstitusi*, 4(1). 123.
- Talisse, R. B. (2009). *Democracy and moral conflict*. Cambridge University Press.

- Tasya. (2023). *Pandangan Pakar UGM Terkait Putusan MK Soal Batas Usia Capres-Cawapres*: Universitas Gadjah Mada: <https://ugm.ac.id/id/berita/pandangan-pakar-ugm-terkait-putusan-mk-soal-batas-usia-capres-cawapres/> (diakses Oktober 2024).
- Viedini, A. G., Rahmasari, C. A., & Kurniawan, S. S. (2024). Antara Keadilan dan Etika Politik: Mahkamah Konstitusi dan Batas Usia Calon Presiden dalam Perspektif Aksiolog. *Action Research Literate*, 8(1), 71-76.